

ABSTRAK

PEMBEBANAN BIAYA *OVERHEAD PABRIK* KEPADA PRODUK MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*

Studi Kasus pada Pertenunan Santa Maria

**Markus Supriyanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana perusahaan membebankan BOP kepada produk, 2) untuk mengetahui kemungkinan penerapan pembebanan BOP kepada produk dengan menggunakan *ABC System*, 3) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembebanan BOP kepada produk yang diterapkan perusahaan dengan menggunakan *ABC System*. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Pertenunan Santa Maria.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan membebankan BOP kepada produk digunakan teknik analisis data sebagai berikut: 1) menyajikan data anggaran BOP, 2) menyajikan data mengenai produk yang dihasilkan, 3) mendeskripsikan dasar penentuan tarif untuk membebankan BOP kepada produk, 4) menyajikan dasar penentuan tarif, 5) menyajikan perhitungan BOP untuk setiap produk. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana pembebanan BOP kepada produk menggunakan *ABC System* digunakan teknik analisis data sebagai berikut: 1) mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, 2) menentukan *cost pool* dan *cost driver*, 3) menentukan *cost pool rate*, 4) menentukan BOP setiap produk. Dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembebanan BOP kepada produk menurut perusahaan dengan pembebanan BOP kepada produk menggunakan *ABC System* digunakan analisis statistika yaitu t test.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan membebankan BOP kepada produk menggunakan sistem tradisional. Ada perbedaan antara pembebanan BOP kepada produk yang diterapkan perusahaan apabila dibandingkan dengan menggunakan *ABC System*. Namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembebanan BOP menurut perusahaan dengan pembebanan BOP menggunakan *ABC System*. Dapat dikatakan untuk saat ini perusahaan belum perlu menggunakan *ABC System* dalam membebankan BOP kepada produk.

ABSTRACT

THE CHARGING OF OVERHEAD COST TO PRODUCT USING ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM A Case Study at Santa Maria Textiles

**Markus Supriyanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

This research aimed to 1) understanding how a firm charges its overhead cost to product, 2) understanding the possibility of overhead cost charging application to product using ABC System, and 3) understanding whether there was a significant difference between overhead cost charging to product applied by a firm and the one determined using ABC System. Type of this research was a case study at Santa Maria Textiles.

Data collection techniques used were documentation, observation, and interview. In order to understand how company charge overhead cost to product, the following data analysis techniques were used: 1) presenting overhead cost budget data, 2) presenting data upon product produced, 3) describing the basics in determining the tariff to charge the overhead cost to product, 4) presenting the tariff determination basic, 5) presenting overhead cost calculation for every product. Whereas in order to understand how overhead cost charging to product using ABC System the following data analysis technique were used: 1) identifying activities within the firm, 2) determining cost pool and cost driver, 3) determining cost pool rate, 4) determining overhead cost of each product. And in order to understand whether there was a significant difference between overhead cost charging to product according to a company and overhead cost charging to product using ABC System, t-test statistic analysis was used.

According to the analysis result and the discussion, it could be concluded that the firm charged overhead cost to product using traditional system. There was a difference between the charging of overhead cost to product applied by firm and compared by using ABC System. However, there was no significant difference between overhead cost charging according to firm and the one charged using ABC System. It could be said that currently company does not necessary yet to use ABC System in charging overhead cost to product.